

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak asasi setiap individu yang harus ditegakkan oleh pemerintah dalam segala situasi agar tujuan pendidikan nasional dapat tercapai. Pendidikan diharapkan dapat menumbuhkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik secara efektif. Untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan suatu sistem pendidikan yang menjamin kelancaran proses pembelajaran dan pendidikan. Kegiatan ini difokuskan pada pembinaan sumber daya manusia untuk mencetak generasi penerus bangsa yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang bermutu, sehingga mampu menjadi penerus bangsa dan negara.

SMK N 1 Takengon merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memberikan bekal pengetahuan, teknologi, keterampilan, sikap mandiri, disiplin, serta etos kerja yang terampil dan kreatif sehingga kelak menjadi tenaga kerja. SMK N 1 Takengon merupakan satu satunya SMK Pariwisata yang ada di kota Takengon, yang memiliki 8 jurusan yaitu, Tata Kecantikan, Tata Busana, Tata Boga, Perhotelan, Pariwisata, Administrasi perkantoran, Pemasaran dan, Akuntansi

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) berperan penting sebagai lembaga pendidikan nasional, yang berperan penting dalam melatih dan meningkatkan

sumber daya manusia dengan keahlian di bidang teknik. SMK merupakan wadah yang ideal untuk mengembangkan keterampilan siswa. Tujuan utama pendirian SMK adalah untuk membekali siswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan agar berhasil memasuki dunia kerja dan memenuhi tuntutan dunia usaha atau industri. Selain itu, SMK bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang produktif, adaptif, dan inovatif.

Kegiatan pembelajaran dapat difasilitasi dengan pemanfaatan teknologi canggih yang menjadi media pembelajaran di dalam kelas. Media pembelajaran merupakan alat yang secara khusus diciptakan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pelajaran, sehingga pada akhirnya dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran secara efektif kepada peserta didik. Namun, pada kenyataannya guru masih kekurangan media pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran. Pengembangan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif sangat diperlukan agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Dengan memiliki perangkat dan media pembelajaran yang tepat, proses pembelajaran akan lebih efektif. Guru dituntut untuk menunjukkan kreativitas dalam meningkatkan materi pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi untuk mendukung proses belajar mengajar.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada 12 Februari 2022 dengan Ibu Mira Yulia S.Pd, guru mata pelajaran Busana Industri Kelas XI di SMK Negeri 1 Takengon. Peneliti menemukan bahwa proses pengenalan industri pembuatan

pakaian, khususnya menjahit kerah baju, masih mengandalkan media cetak tradisional seperti buku, papan tulis, dan presentasi PowerPoint. Media PowerPoint ini terutama cocok untuk konten teoritis. Namun, dalam mata kuliah praktis, penggunaannya terbatas karena keterbatasan slide presentasi. Akibatnya, hal ini mengarah pada proses belajar mengajar yang lebih pasif. Selain itu, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi tentang menjahit kerah kemeja. Selama proses menjahit, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam proses menjahit kerah kemeja seperti ukuran ujung kiri dan kanan daun kerah yang tidak sama, kurangnya lancip di ujung kerah, penempatan lubang kancing yang terlalu kecil pada kaki kerah leher, dan ukuran pemasangan kerah yang tidak konsisten pada garis leher. Selain itu, mungkin ada kaki kerah yang terlalu besar atau kecil, yang mengakibatkan pemasangan kerah yang tidak rapi. Hal ini dapat diamati melalui tingkat kerapian jahitan,

Fitrihana (2008) menjabarkan kriteria untuk menjahit kerah kemeja 1) Kaki kerah tidak boleh terpuntir. 2) Ujung kerah harus memiliki lebar yang sama di sisi kiri dan kanan, 3) Tidak ada toleransi sama sekali; ukurannya harus benar-benar akurat Kerah tidak boleh memiliki jahitan yang menyambungkan bagian yang berbeda, 4) Jahitan jahit harus tetap pada tempatnya tanpa gerakan atau lompatan tiba-tiba. 5) Ujung kerah tajam. 6) Bagian depan kanan dan kiri harus simetris. 7) Kerah harus diposisikan di tengah wajah. 8) Kerah halus dan bebas kerutan. 9) Kaki kerah bebas gelembung

Untuk mengatasi masalah ini, perlu menggunakan media pembelajaran yang dapat secara efektif merangsang motivasi dan minat siswa dalam belajar. Selain

itu, perangkat ini harus bertujuan untuk menjelaskan dan menyederhanakan konsep-konsep rumit yang mungkin sulit dipahami siswa. Hal ini dapat dicapai dengan memperkenalkan berbagai pendekatan dalam model pembelajaran tradisional yang berpusat pada guru, sehingga mendorong pengalaman belajar yang lebih aktif. Lebih jauh, penting untuk mengembangkan sumber daya pendidikan yang memberdayakan guru untuk memfasilitasi proses belajar mengajar yang lebih mandiri. Media pendidikan berfungsi sebagai instrumen atau mediator yang berharga yang meningkatkan proses belajar mengajar, memungkinkan komunikasi yang lebih efektif antara pendidik dan siswa. Media pendidikan membantu guru dalam menyampaikan instruksi dan memfasilitasi pemahaman dan penerimaan siswa terhadap pelajaran.

Pendidikan membutuhkan kemajuan teknologi dan informasi. Kemajuan teknologi diharapkan dapat memacu kemajuan pendidikan dengan mendorong siswa untuk memiliki kualitas kreatif dan inovatif dalam bidang pembelajaran. Tujuan dari media pembelajaran adalah untuk memfasilitasi siswa dalam melakukan pembelajaran mandiri dengan tetap diawasi oleh guru. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk memahami dan menghayati materi pembelajaran dengan lebih mudah dan meningkatkan motivasi mereka untuk belajar. Menurut (Daryanto, 2020) Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat membuat proses pembelajaran lebih menarik dan memikat dibandingkan dengan metode tradisional. Video tutorial merupakan sebuah media yang sangat efektif untuk memfasilitasi proses belajar, digunakan untuk pembelajaran massal, mandiri,

maupun berkelompok. Video tersebut adalah materi pendidikan yang belum dicetak yang informatif dan kompresif karena diakses langsung.

Video tutorial digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam mempelajari pembuatan pola kerah kemeja. Tutorial ini membantu guru atau instruktur dalam menyederhanakan pengembangan materi pembelajaran untuk tujuan pembelajaran. Tutorial video ini memiliki kemampuan untuk menampilkan film, foto, animasi, dan suara. Minat penelitian penulis, seperti yang ditunjukkan oleh uraian di atas, adalah untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Pembuatan Pola Kerah Kemeja Kelas XI Tata Busana SMK Negeri 1 Takengon”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah yang ada pada penelitian ini, yaitu:

1. Media pembelajaran yang masih kurang inovatif.
2. Siswa masih mengalami kesulitan dalam menjahit kerah baju karena ukuran kerah yang tidak sesuai, ujung kerah yang tidak runcing, kerah yang tidak simetris antara sisi kiri dan kanan, dan pemasangan kerah pada bagian leher yang terkadang berbeda.
3. Saat ini masih kurangnya pemanfaatan media pembelajaran yang menjadi pendamping belajar siswa sehingga menghambat proses belajar siswa.

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti berfokus untuk pengembangan Media Pembelajaran Video tutorial dalam membuat pola kerah kemeja pria siswa kelas XI Tata Busana di SMK Negeri 1 Takengon.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran Busana Industri kelas XI jurusan Tata Busana di SMK Negeri 1 Takengon?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran video tutorial pada mata pelajaran Busana Industri kelas XI jurusan Tata Busana di SMK Negeri 1 Takengon?

1.5 Tujuan Pengembangan Produk

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengembangan media pembelajaran video tutorial mata pelajaran Busana Industri kelas XI jurusan Tata Busana di SMK Negeri 1 Takengon?
2. Mengetahui kelayakan media pembelajaran video tutorial mata pelajaran Busana Industri kelas XI jurusan Tata Busana di SMK Negeri 1 Takengon?

1.6 Manfaat Pengembangan Produk

Adapun manfaat penelitian yang di harapkan dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi siswa SMK Negeri 1 Takengon

- a) Diharapkan dapat membantu siswa dalam memperoleh keterampilan yang diperlukan untuk membuat kerah kemeja.
- b) Diharapkan minat siswa untuk mempelajari seni pembuatan kerah kemeja akan meningkat.
- c) Diharapkan dapat meningkatkan hasil pembelajaran untuk produksi kerah kemeja.

2. Bagi guru

- a) Meningkatkan pemahaman Anda tentang media pembelajaran, seperti media pembelajaran video instruksional, yang ingin Anda terapkan.
- b) Dapat meningkatkan suasana di kelas untuk memotivasi siswa agar terlibat aktif dalam pembelajaran berkelanjutan.

3. Bagi peneliti

- a) Dapat menjadikan masukan dan menambah wawasan untuk menerapkan penggunaan media pembelajaran video tutorial.

1.7 Spesifikasi Produk Yang Diharapkan

Produk yang diharapkan untuk media ini adalah untuk membuat sumber belajar yang menyediakan penjelasan komprehensif dan menarik secara visual tentang proses pembuatan pola kerah kemeja, termasuk alat dan bahan yang diperlukan, serta panduan langkah demi langkah untuk menjahit kerah kemeja, dengan memanfaatkan animasi.

Produk yang diharapkan untuk media ini adalah untuk membuat sumber belajar yang menyediakan penjelasan komprehensif dan menarik secara visual

tentang proses pembuatan pola kerah kemeja, termasuk alat dan bahan yang diperlukan, serta panduan langkah demi langkah untuk menjahit kerah kemeja, dengan memanfaatkan animasi. Video menggunakan animasi (gambar yang bergerak) Proses perekaman video menggunakan handphone iphone, instrument music yang digunakan dalam video berjudul daily happy, background yang digunakan dalam video berpariasi, menggunakan latar berwarna coklat dan hitam, template tulisan berwarna putih. dan video yang di tampilkan oleh penulis memiliki durasi 8 menit

1.8 Pentingnya Pengembangan

Guru dan siswa memegang peranan penting dalam proses pembelajaran sumber belajar berbasis audio-visual, seperti tutorial video. Pelajaran video ini tidak hanya menyederhanakan pokok bahasan tetapi juga menarik perhatian siswa, mendorong mereka untuk memahami topik sebelum guru menjelaskan lebih lanjut. Akibatnya, guru hanya berfokus pada klarifikasi area yang membingungkan siswa. Sumber belajar pelajaran video ini dapat diakses tidak hanya di sekolah dan rumah, tetapi juga di luar lokasi tersebut, seperti di ponsel.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

A. Asumsi

Asumsi penelitian pengembangan media pembelajaran video tutorial guna membantu guru menyampaikan materi mengenai menjahit kerah kemeja pada siswakelas XI tata busana SMK Negeri 1 Takengon

B. Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian pengembangan pada media video tutorial ini adalah produk yang di kembangkan berupa media pembelajaran video

tutorial untuk membuat pola kerah kemeja ini terbatas hanya pada siswa kelas XI tata busana SMK Negeri 1 Takengon

